

## ABSTRACT

Kusuma, Leo Bayu. (2014). *A Study of Leetspeak among Young Hispanic Americans in MocoSpace Mobile Social Network*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

The rapid development of internet worldwide has brought impact to the emergence of social networking sites, including Facebook, Twitter, Myspace, etc. There is also a small social networking site called MocoSpace, which targets the mobile users. Some users of MocoSpace mobile network are literate in newly-popularised internet language called Leetspeak, which is actually a secret-code language used mostly by hackers worldwide. In Indonesia, Leetspeak also exists and is known as *Bahasa Alay*, which has developed since 2007. In the United States, this phenomenon coexists with the influence of Hispanic population in the United States, who are also found among the users of the mobile network. This study focused on the use of Leetspeak among young Hispanic Americans and the influence of Hispanic background to the language in MocoSpace mobile network.

This study discussed three main problems. The first one was how young Hispanic Americans in MocoSpace mobile network use Leetspeak. The second one was the characteristics of Leetspeak used by young Hispanic American users. The third one was the influence of Spanish to the Leetspeak used by young Hispanic American users. The researcher functioned as the primary agent to collect the data by creating an account in the mobile network. Document instruments in this study were contents on the users' profile pages.

This research was mixed-methods. To answer the first problem, the data compiled from 200 profile pages of the Hispanic users were sorted out and classified according to the presence of Leetspeak. After that, the sorted data were analysed and categorised according to Jakobson's six functions of language, i.e. *referential, expressive, conative, poetic, phatic, and metalingual*. To answer the second problem, the data were examined in order to find its characteristic, which includes the orthography and morphology of Leetspeak. To answer the third problem, the data were again sorted out according to the presence of Leetspeak-English and Leetspeak-English-Spanish code-switching.

From the study, three conclusions can be drawn. First, Leetspeak contained the six functions of language described by Jakobson. Although the nature of Leetspeak functioned as multilingual, it was mutually intelligible among the users, and mostly functioned as referential. Second, Leetspeak had unique orthography based on similar-looking characters and morphology that was different from the base language. Third, even though the users were mostly Hispanic descendants, Spanish brought minor influence to the use of Leetspeak in form of code-switching.

**Keywords:** *Language Variation, Morphology, Leetspeak, Internet language, Code-switching, Hispanic, Social Networking, MocoSpace*.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Kusuma, Leo Bayu. (2014). *A Study of Leetspeak among Young Hispanic Americans in MocoSpace Mobile Social Network*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

*Perkembangan pesat internet di seluruh dunia telah membawa pengaruh pada kemunculan situs-situs jejaring sosial, termasuk Facebook, Twitter, Myspace, dll. Terdapat juga laman jejaring sosial yang bernama MocoSpace, yang menyasar pengguna telepon seluler. Beberapa pengguna jaringan seluler MocoSpace juga berkomunikasi dengan Leetspeak, bahasa internet yang digunakan para peretas jaringan sebagai kode rahasia mereka. Di Indonesia, Leetspeak juga dikenal dengan Bahasa Alay yang telah berkembang sejak 2007. Di Amerika Serikat, fenomena ini berdampingan dengan pengaruh dari populasi Hispanik, yang juga merupakan bagian dari jaringan sosial ini. Studi ini difokuskan pada penggunaan Leetspeak pada kaum muda Hispanik Amerika dan pengaruh latar belakang Hispanik mereka terhadap Leetspeak di MocoSpace.*

Studi ini membahas tiga permasalahan utama. Yang pertama adalah bagaimana kaum muda Hispanik Amerika di MocoSpace menggunakan Leetspeak. Yang kedua adalah karakteristik dari Leetspeak yang digunakan oleh kaum muda Hispanik Amerika. Yang ketiga adalah pengaruh Bahasa Spanyol terhadap Leetspeak yang mereka gunakan. Peneliti berfungsi sebagai agen utama dalam mengumpulkan data dengan cara menjadi anggota dalam laman tersebut. Instrumen dokumen dalam studi ini berupa isi dari halaman profil pengguna.

Penelitian ini adalah penelitian campuran (mixed-methods). Untuk menjawab permasalahan pertama, data yang terkumpul dari 200 halaman profil pengguna Hispanik dipisahkan dan digolongkan menurut ada tidaknya Leetspeak. Kemudian, data yang telah dipisahkan dianalisis dan dikategorikan sesuai dengan teori fungsi bahasa menurut Jakobson, yaitu referential, expressive, conative, poetic, phatic, dan metalingual. Untuk menjawab permasalahan kedua, data tersebut diperiksa untuk menemukan karakteristik dari Leetspeak, meliputi ortografi dan morfologinya. Untuk menjawab pertanyaan ketiga, data tersebut dipisahkan lagi menurut ada tidaknya alih-bahasa Leetspeak dan Bahasa Inggris serta Leetspeak, Bahasa Inggris, dan Bahasa Spanyol.

Dari penelitian ini, diperoleh tiga kesimpulan. Pertama, Leetspeak mengandung enam fungsi bahasa yang digambarkan oleh Jakobson. Meskipun pada dasarnya Leetspeak berfungsi sebagai multilingual, bahasa ini dapat dimengerti di antara penggunanya, dan kebanyakan berfungsi sebagai referential. Kedua, Leetspeak memiliki ortografi unik yang didasarkan pada karakter yang kelihatannya mirip dan morfologi yang berbeda dengan bahasa asalnya. Ketiga, meskipun pengguna yang diteliti adalah keturunan Hispanik, Bahasa Spanyol membawa sedikit pengaruh pada penggunaan Leetspeak dalam bentuk code-switching.

**Kata Kunci:** Language Variation, Morphology, Leetspeak, Internet language, Code-switching, Hispanic, Social Networking, MocoSpace.